



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, SIKLUS HIDUP  
PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, *DEFAULT RISK*, DAN  
KESEMPATAN BERTUMBUH TERHADAP *EARNINGS RESPONSE  
COEFFICIENT***

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun  
2009-2011)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : VERONICA**

**NIM : 125100632**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : VERONICA  
NO. MAHASISWA : 125100632  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI,  
SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN, UKURAN  
PERUSAHAAN, *DEFAULT RISK*, DAN  
KESEMPATAN BERTUMBUH TERHADAP  
*EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*

Jakarta, Desember 2013

Pembimbing

(Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : VERONICA  
NIM : 125100632  
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI,  
SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN, UKURAN  
PERUSAHAAN, *DEFAULT RISK*, DAN  
KESEMPATAN BERTUMBUH TERHADAP  
*EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*

TANGGAL : 22 JANUARI 2014

KETUA PENGUJI:

(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 22 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI:

(Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 22 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI:

(Sufiyati, S.E., M.Si., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, *DEFAULT RISK*, DAN KESEMPATAN BERTUMBUH TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai signifikansi pengaruh konservatisme akuntansi, siklus hidup perusahaan, ukuran perusahaan, *default risk*, dan kesempatan bertumbuh terhadap *earnings response coefficient (ERC)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2011. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 39 perusahaan manufaktur. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *Statistical Package for Social Science* versi 18 (*SPSS 18*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *default risk*, dan kesempatan bertumbuh berpengaruh signifikan terhadap *ERC*. Sementara itu, konservatisme akuntansi dan siklus hidup perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *ERC*. Untuk lebih memperluas dan memperdalam analisis yang dilakukan, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan populasi selain perusahaan manufaktur, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, serta mempertimbangkan variabel-variabel lain untuk diteliti.

*The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the significance of the effect of accounting conservatism, corporate life cycle, firm size, default risk, and the growth opportunity to the earnings response coefficient (ERC) in companies listed on Indonesia Stock Exchange in the period of 2009-2011. The research is conducted by taking sample of 39 manufacturing companies. Methods of testing data used is multiple linear regression analysis with the help of Statistical Package for Social Science version 18 (SPSS 18). The results showed that firm size, default risk, and growth opportunity have a significant effect on the ERC. Meanwhile, accounting conservatism and corporate life cycle have no significant effect on the ERC. To further broaden and deepen the analysis, further research is recommended to use the population besides manufacturing companies, using a longer period, as well as considering other variables to be tested.*

*Key words: Earnings Response Coefficient, Accounting Conservatism, Corporate Life Cycle, Firm Size, Default Risk, Growth Opportunity*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Siklus Hidup Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Default Risk*, dan Kesempatan Bertumbuh terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011)” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulis tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Sriwahyuni, S.E, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan begitu banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan banyak saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Alm. Papa, Mama, Koko, dan semua keluarga besar atas segala doa, perhatian, dukungan, semangat, kasih sayang, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan.

5. Sahabat terbaik selama kuliah: Aldo, Metta, Agnes, Ika, Mar, Mira, Neris, Precil, Cece, Devy, Gia, Fanny, Jene, Mery, Meing, Sisi, Hendy, Afi, Antoni, dan Anas.
6. Teman-teman satu bimbingan: Novy, Goro, Meily, Tania, Sisi, Stella, Jessica, Cindy, Yenie, dan Miel.
7. Teman-teman brevet: Intan, Doddy, Ary, Emce, dan Daniel.
8. Serta semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya.

Jakarta, Desember 2013

Penulis

(Veronica)

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. <i>Earnings Response Coefficient</i> .....	9
2. Konservatisme Akuntansi.....	10
3. Siklus Hidup Perusahaan.....	12
4. Ukuran Perusahaan.....	16
5. <i>Default Risk</i> .....	17
6. Kesempatan Bertumbuh .....	18
7. Hasil Penelitian yang Relevan.....	18

B. Kerangka Pemikiran.....	22
1. Identifikasi Variabel.....	24
2. Definisi Variabel.....	24
C. Hipotesis.....	24
BAB III. PROSES PENGUMPULAN DATA PADA PERUSAHAAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	26
B. Metode Penarikan Sampel .....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Pengolahan Data .....	34
E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	36
BAB IV. PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Analisis dan Pembahasan.....	41
1. Perhitungan <i>ERC</i> Masing-masing Sampel .....	41
2. Analisis Pengaruh Variabel Independen terhadap <i>ERC</i> .....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1.	Pemberian Angka Prediktor Siklus Hidup Perusahaan .....	30
Tabel 4.1.	Proses Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4.2.	Output Statistik Deskriptif 2009.....	41
Tabel 4.3.	Output Statistik Deskriptif 2010.....	42
Tabel 4.4.	Output Statistik Deskriptif 2011 .....	43
Tabel 4.5.	Uji Normalitas 2009 .....	44
Tabel 4.6.	Uji Normalitas 2010 .....	45
Tabel 4.7.	Uji Normalitas 2011 .....	46
Tabel 4.8.	Uji Heteroskedastisitas 2009 .....	47
Tabel 4.9.	Uji Heteroskedastisitas 2010 .....	48
Tabel 4.10.	Uji Heteroskedastisitas 2011 .....	48
Tabel 4.11.	Uji Regresi 2009.....	49
Tabel 4.12.	Uji Regresi 2010 .....	50
Tabel 4.13.	Uji Regresi 2011 .....	50
Tabel 4.14.	Output Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.15.	Hasil Pengujian Normalitas .....	55
Tabel 4.16.	Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.17.	Hasil Pengujian Otokorelasi .....	58
Tabel 4.18.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	59
Tabel 4.19.	Hasil Uji F .....	62
Tabel 4.20.	Hasil Pengujian R dan <i>R Square</i> .....	64

Tabel 4.21. Hasil Uji t.....	66
------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>S-Shaped Curve</i> .....	14
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Daftar Sampel
Lampiran 2	:	<i>CAR, UE, dan ERC tahun 2009</i>
Lampiran 3	:	<i>CAR, UE, dan ERC tahun 2010</i>
Lampiran 4	:	<i>CAR, UE, dan ERC tahun 2011</i>
Lampiran 5	:	<i>Non Operating Accruals</i>
Lampiran 6	:	<i>Corporate Life Cycle</i>
Lampiran 7	:	<i>Corporate Life Cycle 2009</i>
Lampiran 8	:	<i>Corporate Life Cycle 2010</i>
Lampiran 9	:	<i>Corporate Life Cycle 2011</i>
Lampiran 10	:	Ukuran Perusahaan
Lampiran 11	:	<i>Default Risk</i>
Lampiran 12	:	Kesempatan Bertumbuh

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Laba merupakan salah satu informasi yang paling ditunggu oleh para pengguna laporan keuangan sebagai dasar keputusan investasi. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* No. 1 menyatakan bahwa laba mempunyai manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir risiko dalam suatu investasi atau kredit (*FASB*,1985).

Penelitian pertama yang meneliti pengaruh laba terhadap harga saham adalah penelitian Ball dan Brown (1968). Penelitian ini menguji apakah laba akuntansi mempengaruhi harga saham serta apakah pengumuman laba mempunyai kandungan informasi pada pasar modal. Ball dan Brown meneliti 261 sampel perusahaan dalam periode 9 tahun yaitu dari tahun 1957 sampai 1965. Perusahaan dibagi dalam dua kelompok yaitu, *good news firms* dan *bad news firms*. *Good news firms* adalah perusahaan yang mempunyai *actual income* lebih besar dari *expected income*, sedangkan *bad news firms* adalah perusahaan yang mempunyai *actual income* lebih kecil dari *expected income*. Selanjutnya, Ball dan Brown menghitung *abnormal return* di sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

Hasil penelitian Ball dan Brown menunjukkan bahwa *unexpected earnings* berhubungan positif dengan besarnya *abnormal return* serta laba mempunyai kandungan informasi yang signifikan walaupun cara menghasilkan laba tersebut tampaknya serampangan atau tidak teratur. Hasil penelitian Ball dan Brown juga

menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham berbeda antara hari di sekitar publikasi laporan keuangan dengan hari-hari selain periode tersebut. Fluktuasi yang berbeda ini memberikan dasar pemahaman terhadap *earnings response coefficient*.

*Earnings response coefficient (ERC)* merupakan koefisien yang merepresentasikan besarnya kekuatan hubungan laba dan *return* saham. Nilai *earnings response coefficient* yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna laporan keuangan menaruh perhatian yang tinggi terhadap nilai laba yang diumumkan perusahaan. Nilai *earnings response coefficient* akan mengalami penurunan jika pengguna laporan keuangan semakin mengalihkan perhatiannya pada faktor-faktor lain di luar angka laba dalam mempertimbangkan keputusannya.

Penelitian terhadap *earnings response coefficient* umumnya ingin menguji seberapa jauh pasar merespon secara berbeda atas informasi laba akuntansi yang berbeda yang dapat dikaitkan dengan kredibilitas atau kualitas dari angka laba akuntansi yang dihasilkan tersebut. Menurut Adhariani (2005) dalam Diantimala (2008), kualitas laba tidak berhubungan dengan tinggi atau rendahnya laba yang dilaporkan, melainkan meliputi *understatement* atau *overstatement* dari laba bersih, stabilitas komponen dalam laporan laba rugi, realisasi risiko aset, pemeliharaan atas modal dan kemampuan laba menjadi prediktor laba masa depan (*predictive value*).

*Earnings response coefficient* dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Banyak peneliti-peneliti terdahulu yang telah meneliti faktor-faktor tersebut dan hasilnya beragam. Salah satu variabel yang diteliti adalah konservatisme laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya pendapat bahwa laba yang dihasilkan dari prinsip yang konservatif kurang berkualitas dan tidak relevan. Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa laba yang disusun dengan prinsip akuntansi yang konservatif akan

meningkatkan kualitas laporan keuangan karena bukan merupakan laba yang *overstated*, dan mencerminkan laba minimal yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Adanya perbedaan pendapat seperti ini, memicu berbagai penelitian untuk menguji apakah konservatisme dalam laporan keuangan akan menyebabkan reaksi pasar yang berbeda terhadap pengumuman laba suatu perusahaan yang tercermin dari nilai *earnings response coefficient* perusahaan. Dewi (2004) meneliti pengaruh konservatisme laporan keuangan terhadap *earnings response coefficient*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila konservatisme tidak dibedakan atas konservatisme yang persisten atau sementara, maka tidak ada perbedaan *earnings response coefficient* antara laporan keuangan yang konservatif dan optimis. Sementara itu, hasil penelitian Suaryana (2008) menunjukkan bahwa *earnings response coefficient* laporan keuangan yang konservatif lebih kecil dari *earnings response coefficient* laporan keuangan yang optimis. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Diantimala (2008) menunjukkan bahwa konservatisme berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*.

Penelitian tentang siklus hidup perusahaan mulai banyak dilakukan beberapa dekade terakhir ini dalam penelitian dari berbagai disiplin ilmu. Namun demikian, penelitian yang mengaitkan siklus hidup perusahaan dengan *earnings response coefficient* masih jarang sekali dilakukan. Variabel siklus hidup perusahaan dianjurkan oleh Setiati dan Kusuma (2004) serta Murwaningsari (2008) untuk ikut dipertimbangkan dalam meneliti *earnings response coefficient*. Hal ini disebabkan oleh ukuran kinerja keuangan yang berbeda dalam setiap tahapan siklus hidup perusahaan mempunyai arti, tingkat kepentingan, dan relevansi yang berbeda pula (Black, 1998). Sebagai contoh, *CA Magazine* (1993) dalam Black (1998) menyatakan

bahwa arus kas lebih relevan dalam menilai kinerja perusahaan yang sedang berada dalam tahap *declining* atau masa resesi daripada laba.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient* menunjukkan hasil yang beragam. Hasil penelitian Setiati dan Kusuma (2004), Mulyani, Asyik, dan Handayani (2007), Murwaningsari (2008), Diantimala (2008), serta Pradipta dan Purwaningsih (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*, sedangkan hasil penelitian Ngadiman dan Hartini (2011) serta Indra, Zahron, dan Rosianawati (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*.

Penelitian mengenai pengaruh *default risk* atau *leverage* terhadap *earnings response coefficient* juga telah dilakukan oleh banyak peneliti. Penelitian oleh Setiati dan Kusuma (2004), Mulyani, Asyik, dan Handayani (2007), Murwaningsari (2008), Diantimala (2008), serta Pradipta dan Purwaningsih (2011) menunjukkan bahwa *default risk* berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Sementara itu, hasil penelitian Hidayati dan Murni (2009), Ngadiman dan Hartini (2011), Indra, Zahron, dan Rosianawati (2011), serta Susanto (2012) menunjukkan hasil yang bertentangan.

Penelitian mengenai pengaruh kesempatan bertumbuh terhadap *earnings response coefficient* juga menunjukkan hasil yang bertentangan. Penelitian oleh Murwaningsari (2008), Indra, Zahron, dan Rosianawati (2011), dan Susanto (2012) menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sementara itu, hasil penelitian Setiati dan Kusuma (2004) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.



Adanya hasil penelitian yang sangat beragam, serta penelitian yang masih jarang dilakukan merupakan fenomena yang menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, *DEFAULT RISK*, DAN KESEMPATAN BERTUMBUH TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berbagai hasil penelitian dengan objek *earnings response coefficient* memiliki hasil yang berbeda-beda. Sebagian penelitian menyimpulkan konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, *default risk*, dan kesempatan bertumbuh berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang sebaliknya. Dalam penelitian ini variabel siklus hidup perusahaan yang masih jarang diteliti juga dimasukkan sebagai variabel penelitian untuk menguji pengaruhnya terhadap *earnings response coefficient*. Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh menyimpulkan konservatisme akuntansi, siklus hidup perusahaan, ukuran perusahaan, *default risk*, dan kesempatan bertumbuh terhadap *earnings response coefficient*.

## **C. Ruang Lingkup**

Populasi penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berada dalam sektor manufaktur. Hal ini dilakukan karena sektor

manufaktur mempunyai jumlah populasi yang lebih banyak dari sektor lainnya, sehingga sampel yang diperoleh dapat menjadi lebih banyak. Periode penelitian dibatasi hanya dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2009-2011.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya berjumlah lima. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain konservatisme akuntansi, siklus hidup perusahaan, ukuran perusahaan, *default risk*, dan kesempatan bertumbuh.

#### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, 2. Apakah siklus hidup perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, 3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, 4. Apakah *default risk* berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, dan 5. Apakah kesempatan bertumbuh berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris mengenai: 1. Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, 2. Pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, 4. Pengaruh *default risk* terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, dan 5. Pengaruh kesempatan bertumbuh terhadap *earnings response coefficient (ERC)*.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian tentang *earnings response coefficient*. Penelitian ini juga diharapkan turut memberikan manfaat operasional yaitu: 1. Bagi emiten, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi pasar terhadap pengumuman laba suatu perusahaan dan 2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang relevansi laba akuntansi sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan investasi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab. Secara garis besar, sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran singkat mengenai penelitian yang dilakukan serta mengapa peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian. Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini merupakan penjabaran teori yang relevan dan metode penelitian yang digunakan dalam analisis dan pembahasan. Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang memuat kerangka teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka pemikiran yang berisi inti penelitian yang akan dilakukan, mulai dari tahap perencanaan,

pelaksanaan, hingga penyelesaian. Tahap ini juga berisi definisi variabel dan identifikasi variabel, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian serta analisis dan pembahasan. Bagian ini akan membahas perhitungan *ERC* masing-masing sampel, pengujian uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Black, Ervin L. (1998). Which is More Value Relevant: Earnings or Cash Flows? A Life Cycle Examination. *Journal of Financial Statements Analysis*. (4). 40-57.
- Dewi, Ratna. (2004). Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VI Ikatan Akuntan Indonesia*. 507-525.
- Diantimala, Yossi. (2008). Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, dan Default Risk terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. (1). 102-122.
- Hati, Lia A. (2011). Telaah Literatur tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. (8). 138-148.
- Hidayati, Naila N. dan Sri Murni. (2009). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan High Profile. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (11). 1-18.
- Indra, Zubaidi dkk. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC): Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (16). 1-22.
- Juniarti dan Rini Limanjaya. (2005). Mana yang Lebih Memiliki Value Relevant: Net Income atau Cash Flows (Studi Terhadap Siklus Hidup Organisasi). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (7). 22-42.
- Mulyani, Sri dkk. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. (11). 35-45.
- Murwaningsari, Etty (2008). Pengujian Simultan: Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. 1-26.

- Naimah, Zahroh dan Siddharta Utama. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XI Padang*. 1-26.
- Ngadiman dan Yurike Hartini. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Persistensi Laba Akuntansi, Struktur Modal, dan Variabel Indikator terhadap Koefisien Respon Laba Akuntansi Perusahaan yang Terdaftar di BEI untuk Tahun 2009. *Jurnal Akuntansi*. (11). 491-512.
- Park, Yonpae and Kung H. Chen. (2006). The Effect of Accounting Conservatism and Life-Cycle Stages on Firm Valuation. *Journal of Applied Business Research*. (22). 75-92
- Pradipta, Dyah H. dan Anna Purwaningsih. (2009). Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. (1). 1-28.
- Qodriyah, Riza D. (2012). Laba atau Arus Kas sebagai Parameter Kinerja Perusahaan berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan (Studi Relevansi Nilai). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. (1). 89-97.
- Ray, Ball and Philip Brown. (1968). An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research*. (6). 159-178.
- Refyal, Ilha dan Dwi Martani (2012). Pengaruh Adopsi PSAK 24 terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. (8). 151-165.
- Riahi-Belkaoui, Ahmed. (2004). *Accounting Theory. Fifth Edition*. London: Thomson Learning.
- Riyatno. (2007). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. (5). 148-162.
- Santoso, Singgih. (2008). *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saraswati, Erwin. (2007). Value Relevance dari Earnings dan Cash Flow: Pengujian Dikaitkan dengan Siklus Hidup Perusahaan. *Jurnal TEMA*. (8). 92-102.

Sari, Cynthia dan Desi Adhariani. (2008). Konservatisme Perusahaan di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *AKPM*. 1-26.

Sekaran, Uma. (2006a). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi Empat. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma. (2006b). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi Empat. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Setiati, Fita dan Indra Wijaya Kusuma. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VII Ikatan Akuntan Indonesia*. 914-930.

Suaryana, Agung. (2008). Pengaruh Konservatisme Laba terhadap Koefisien Respons Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. (3). 58-69.

Susanto, Yulius K. (2012). Determinan Koefisien Respon Laba. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. (23). 153-163.

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)